

Pengembangan Media Pembelajaran Poster Untuk Penguatan Karakter Saling Menghargai dan Penanggulangan *Bullying* Siswa Sekolah Dasar

Burhanuddin¹, Habibuddin², Mijahamuddin Alwi³, Muchamad Triyanto⁴,
Rohini⁵, Yusriani⁶

Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi^{1,2,3,4,5,6},
Indonesia

burhanuddin.mha@gmail.com, habibuddin17@gmail.com,
mijahamuddin.alwi@gmail.com, triyantomuhamad924@gmail.com,
rohiniselong@gmail.com, yusria1708@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*). Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis poster sebagai bentuk penguatan karakter saling menghargai pada sila ke 2 pancasila serta penganggulangan bullying kelas IV SDN 1 Pringgasela Selatan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara, dan lembar angket yang digunakan untuk memvalidasi produk dan menilai respon siswa terhadap media pembelajaran poster yang dikembangkan. Perolehan data hasil validasi ahli media/tampilan “3,8”, hasil validasi ahli materi “4,6”, hasil penilaian kepraktisan “4,6”, dan hasil pengisian angket respon siswa menunjukkan angka “4,4”. Berdasarkan data tersebut produk yang dikembangkan oleh peneliti memenuhi kriteria “layak” dengan rentan skor “3,8-4,6”. Dengan demikian produk tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang valid dan praktis untuk siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas IV.

Kata Kunci : Pengembangan, media pembelajaran, poster, karakter saling menghargai, bullying.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikanlah manusia dapat dibedakan dengan makhluk lainnya. Sehingga dalam penyelenggaraannya, khususnya dalam dunia pendidikan formal perlu mendapatkan perhatian mendalam supaya apa yang menajai tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Tujuan utama pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan

mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Ki Hajar Dewantara juga menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mendidik anak agar menjadi manusia yang hidupnya selaras dengan alam dan masyarakatnya, sehingga tujuan pendidikan adalah untuk membentuk karakter dan kepribadian manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar mampu beradaptasi dengan lingkungannya.

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia di bidang pendidikan tentunya perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan pada materi dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu berpikir logis dan kritis (Ramdani, et al., 2021). Menurut Jiwandono (Saputra, 2022:62) untuk menanamkan karakter yang baik guru dituntut untuk mampu mengajarkan nilai-nilai karakter dengan baik kemudian membiasakan siswa menerapkan karakter tersebut. Untuk mewujudkan dan menanamkan karakter yang baik pada siswa, maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pendidikan kewarganegaraan menurut rumusan Departemen Pendidikan Nasional adalah disiplin ilmu yang menitikberatkan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu memenuhi hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945. Menurut Mardalena (dalam Parawangsa, E. 2021) hakekat PPKn di SD adalah memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting (Fahrudin, et al., 2022). Menurut Hadisaputra, et al (2019) media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely dalam (Fauziah et al., 2022:8) megatakan secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai

alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Apabila kurang maksimalnya penggunaan sebuah media dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor penyebab peserta didik kurang maksimal dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan di sekolah (Gunawan, et al., 2021). Maka dari itu, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik serta dapat membantu dan mempermudah peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan karakter saling menghargai yaitu dengan menggunakan media poster. Febrianti (2021) menyatakan bahwa poster yakni karya seni atau desain grafis yang tersusun dari gambar, huruf dan informasi yang dicetak pada kertas atau bahan yang lain besar dan kecil. Aplikasinya ditempelkan pada dinding atau permukaan datar yang lainnya dengan karakteristik kuat dan eye-catching. Poster memiliki kekuatan untuk mengubah sikap, keyakinan, dan tindakan orang. Selain itu menurut Wahyuni (2020) pertama, penggunaan poster dalam pengajaran sebagai pendorong atau motivasi kegiatan belajar siswa. Kedua, pesan melalui poster yang tepat akan membantu menyadarkan siswa, sehingga diharapkan bisa berubah perilakunya dalam praktik sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan. Ketiga, sebagai alat bantu mengajar poster memberikan kemungkinan belajar kreatif dan partisipasi. Maka dari itu peneliti, pada penelitian ini dikembangkan sebuah media pembelajaran poster materi pancasila sila ke 2 agar dinilai kelayakannya sehingga diharapkan media poster yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru pada saat mengajar dan dapat memotivasi serta menarik minat siswa memahami materi pancasila pengamalan sila ke 2.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian *Research and Development (R&D)*. metode penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang

digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Hamzah, 2019: 1). Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan pendidikan yang bertujuan mengembangkan media poster. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick & carry (Irmayanti et al., 2023). Model ADDIE menggunakan lima tahapan pengembangan, yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), Dan Evaluasi (*Evaluation*).

Subjek pada penelitian dan pengembangan media poster sebagai bentuk penguatan karakter saling menghargai pada sila kedua pancasila ini terbatas pada siswa kelas IV SDN 1 Pringgasela Selatan dengan jumlah 20 tahun pelajran 2024/2025. Adapun jenis data yang diperoleh pada penelitian ini berbentuk kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar wawancara dan angket. Adapun keterangan dari masing-masing instrument tersebut, antara lain: (a) lembar angket untuk validasi ahli materi; (b) Lembar angket untuk validasi ahli media/tampilan; (c) lembar angket penilaian kepraktisan oleh guru wali kelas IV SDN 1 Pringgasela Selatan; (d) lembar angket respon peserta didik. Data kualitatif berupa kritik dan saran yang dikemukakan ahli materi, ahli media, dan peserta didik digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki produk berupa media poster. Sedangkan perolehan data kuantitatif dari angket dikonversikan dalam bentuk data kualitatif dengan skala 5 (skala likert) yang mengaju pada PAP yang dikembangkan oleh Eko Putro Widoyoko. Adapun konversi dari skala 5 tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Acuan Patokan (PAP) Eko Putro Widoyoko
Skor

	Rumus	Rerata Skor	Kriteria
5	$X > \bar{X}_i + 1,8 S_{b_i}$	$X > 4,2$	Sangat baik
4	$X_i + 0,6 S_{b_i} < X \leq \bar{X}_i + 1,8 S_{b_i}$	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
3	$\bar{X}_i - 0,6 S_{b_i} < X \leq \bar{X}_i + 0,6 S_{b_i}$	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
2	$\bar{X}_i - 1,8 S_{b_i} < X \leq \bar{X}_i - 0,6 S_{b_i}$	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
1	$X \leq \bar{X}_i - 1,8 S_{b_i}$	$X \leq 1,8$	Sangat kurang

Sumber: Eko Putro Widyoko (Yektiastuti & Ikhsan, 2016: 90)

Selanjutnya, adapun rumus untuk menghitung rata-rata tiap aspek adalah sebagai berikut.

$$\text{Rata-Rata Tiap Aspek} = \frac{\text{Jumlah Skor Rata-Rata Tiap Indikator}}{\text{Jumlah Indikator}}$$

Sumber:(Lisa,2022)

Penetapan nilai kelayakan produk pada penelitian pengembangan ini yaitu dengan minimal “3,4” dengan kategori “Cukup”. Sehingga hasil penelitian, baik dari ahli bahasa, ahli media, dan respon peserta didik akan dikatakan baik, apabila mendapatkan hasil penilaian akhir dengan nilai minimal, maka produk hasil pengembangan tersebut dianggap layak untuk digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validasi Ahli media/tampilan

Pada lembar validasi ahli media diketahui bahwa ada 3 aspek yang dikembangkan menjadi 12 butir pertanyaan yang harus diisi oleh validator ahli media/tampilan. Ketiga aspek meliputi aspek penyajian, isi dan bahasa. Jumlah skor yang diperoleh sebanyak 46 dengan rata-rata 3,8 sehingga termasuk katagori baik. Hasil validasi ahli media/tampilan terdapat pada lampiran 3. Hasil perolehan analisis pengisian angket validasi ahli media/tampilan dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 2. Perolehan Skor Validasi Ahli Media/Tampilan

Jumlah Skor	Rata-rata	Rentang Skor	Katagori
46	3.8	X > 3,4	Baik

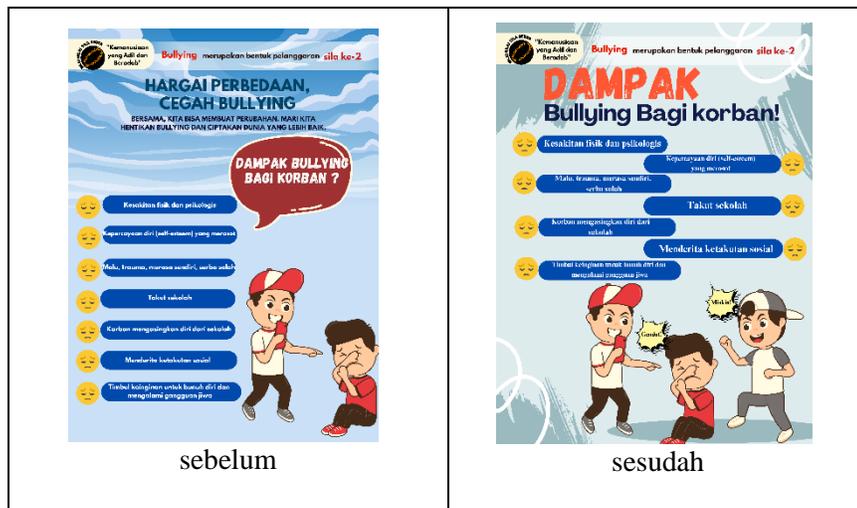
Berdasarkan interpretasi produk media poster diketahui, maka peneliti melakukan revisi berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli media, adapun hasil revisi dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Revisi 1

Revisi pertama dilakukan pada tampilan gambar. Menurut dosen ahli, sebelum direvisi tampilan gambar terlihat monoton, kurang jelas pesan apa yang disampaikan dalam media poster. Sehingga dosen menyarankan peneliti untuk memperjelas isi pesan yang terdapat pada media poster. Oleh karena itu langkah yang peneliti lakukan dengan memperbaiki poster dengan cara membuka aplikasi canva setelah itu memperbaiki

gambar, backround dan lebih memperjelas pesan yang disampaikan. Adapun perubahan poster sebelum dan sesudah direvisi dapat dilihat pada gambar:





Gambar 1: Revisi media

Revisi 2

Revisi selanjutnya berkaitan dengan gambar pada poster, sebelum direvisi gambar pada media poster kurang di perjelas pada setiap penjelasan, menurut dosen ahli, tampilan seperti ini kurang efektif karena pesan dari poster tersebut harus di perjelas supaya siswa lebih paham melihat gambar poster yang dibaca. Oleh karena itu langkah yang dilakukan peneliti yaitu menambahkan gambar di setiap penjelasan yang berada pada poster. Adapun perubahan poster sebelum dan sesudah direvisi dapat dilihat pada gambar:





Gambar 2: Revisi media

Hasil Validasi Ahli Materi

Pada lembar validasi ahli materi diketahui bahwa ada empat aspek yang harus diisi oleh validator ahli materi yaitu aspek kesesuaian materi dengan TP, aspek mendorong keingintahuan siswa, aspek isi materi dan aspek kesesuaian bahasa, istilah dan symbol. Keempat aspek ini dikembangkan menjadi 12 butir pernyataan. Hasil pengisian 12 butir pernyataan tersebut diperoleh jumlah skor sebanyak 56 dengan rata-rata 4,6 sehingga termasuk katagori sangat baik. Adapun hasil validasi ahli materi terdapat pada lampiran

Tabel 3. Perolehan Skor Validasi Ahli Materi

Jumlah Skor	Rata-rata	Rentang Skor	Katagori
56	4,8	$X > 4,2$	Sangat Baik

Uji coba produk dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

Penilaian Kepraktisan Oleh Guru Wali Kelas

Tahap penilaian ini dilakukan oleh bapak Japri S.Pd selaku guru wali kelas IV. Penilaian produk dilakukan dengan cara mengisi angket yang terdiri dari tiga aspek yang dikembangkan menjadi 10 butir pernyataan. Setiap pernyataan pada angket terdiri dari lima pilihan yaitu menggunakan skala lima. Hasil pengisian 10 butir pernyataan tersebut diperoleh jumlah skor sebanyak 46 dengan rata-rata 4,6 sehingga termasuk katagori

sangat baik. Perolehan hasil pengisian angket respon guru dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 4. Perolehan hasil angket respon guru

Skor	Interval Skor	Kategori
46	X > 4,2 4,6 > 4,2	Sangat baik

Tingkat ketertarikan siswa

Tingkat ketertarikan siswa dapat dilihat dari hasil pengisian angket respon terhadap produk yang dilakukan pada tanggal 31 Juli 2024. Berdasarkan hasil pengisian angket tersebut didapatkan respon positif dengan rata-rata pengisian mendapatkan kategori baik dan sangat baik. Penilaian produk dilakukan dengan cara mengisi angket yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek ketertarikan siswa pada media poster untuk meningkatkan sikap saling menghargai, aspek kesesuaian gambar dengan isi untuk meningkatkan karakter saling menghargai dan aspek kualitas dan manfaat media poster yang dikembangkan menjadi 10 butir pernyataan. Setiap pernyataan pada angket terdiri dari lima pilihan yaitu menggunakan skala lima. Hasil pengisian 10 butir pernyataan tersebut diperoleh jumlah keseluruhan skor siswa sebanyak 898 dengan rata-rata 4,4 sehingga termasuk kategori sangat baik.

Hasil pengisian angket siswa yang diperoleh tersebut, selanjutnya dikonversi dalam skala lima. Adapun langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan untuk mengkonversi data kualitatif menjadi skala lima adalah sebagai berikut:

Terlebih dahulu kita harus mencari skor rata-rata angket respon siswa dengan cara

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

x = Skor rata-rata

Σx = Total jumlah skor semua siswa

n = Jumlah siswa

$$x = \frac{898}{20}$$

$$x = 44,9$$

Mengubah skor rata-rata menjadi nilai katagori

$$\text{Rata-rata} = \frac{44,9}{10}$$

$$x = 4,49 \text{ disederhankan menjadi}$$

$$x = 4,4$$

Berdasarkan skor rata-rata dari hasil pengisian angket respon siswa, yang kemudian dikonversi menggunakan rumus skala lima memperoleh katagori nilai dengan rentang interval sangat baik. Hasil angket respon siswa dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 5. Perolehan Hasil Analisis Angket Respon Siswa

Jumlah Skor	Rata-rata	Interval skor	Katagori
898	4,4	X > 4,2	Sangat baik

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbasis poster sebagai bentuk penguatan karakter saling menghargai pada sila ke 2 pancasila pada siswa kelas IV SDN 1 Pringgasela Selatan. Adapun langkah pengembangan produk ini melalui lima tahapan, yaitu tahapan analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Langkah pertama yaitu peneliti melakukan analisis kebutuhan. Tahap ini dilakukan pada bulan maret 2024. Berdasarkan observasi maka peneliti memperoleh informasi dan hasil analisi kebutuhan. Kemudian, pada tahap selanjutnya peneliti membuat perencanaan pembuatan produk berupa media pembelajaran berbasis poster sebagai bentuk penguatan karakter saling menghargai pada sila ke 2 pancasila kelas IV SDN 1 Pringgasela Selatan. Proses perencanaan meliputi beberapa hal yang terkait permasalahan dalam proses intraksi siswa dengan temannya bahkan bapak ibu guru disekolah. Kurangnya karakter slaing menghargai seperti terjadinya prilaku bullying di sekolah dan kurangnya rasa hormat siswa terhadap bapak ibu guru, disampin itu juga kurannya media pendukung dalam proses pembelajaran terutama pada pengamalan sila ke 2.

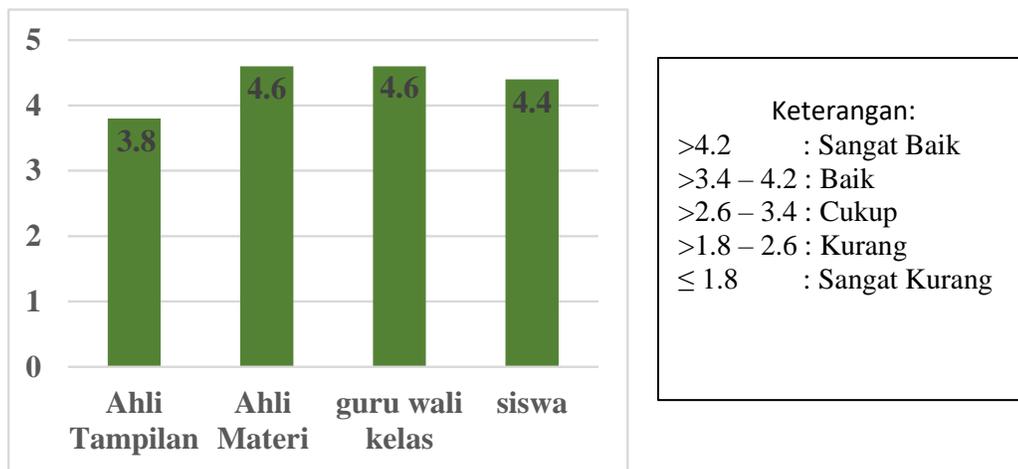
Selanjutnya pada tahap ketiga peneliti mengembangkan produk dimulai dari mengumpulkan materi sesuai dengan pengamalan sila ke 2 supaya lebih menarik dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian menentukan gambar, isi dan penulisan yang serasi sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami. Mendesain produk sampai dengan *finishing*. Setelah pembuatan selesai, dilanjutkan dengan melakukan validasi ahli untuk memperoleh data kelayakan produk pada saat dilakukan uji coba lapangan. Tahap validasi ini dilakukan oleh dua ahli, yaitu ahli media/tampilan dan ahli materi yaitu ibu Dr. Donna Boedi Mataritasari, M.Pd. sebagai validator ahli media/tampilan yang merupakan ahli dalam bidang media dan memperoleh skor 46 rata-rata 3,8 sehingga termasuk kategori “baik” dengan beberapa hal yang harus direvisi dan bapak Nurul Wathoni, S.Pd. sebagai validator materi sebagai validator ahli dalam bidang materi pancasila memperoleh skor 56 dengan rata-rata 4,6 sehingga termasuk kategori “sangat baik”. Mengacu pada kriteria tabel 8 Berdasarkan hasil validasi ahli, maka diperoleh data bahwa produk media pembelajaran berbasis poster yang dikembangkan oleh peneliti memenuhi kriteria layak untuk di implementasikan dengan beberapa saran perbaikan pada tampilan media. Hasil validasi ahli media/tampilan terdapat pada lampiran 3 dan hasil validasi ahli materi terdapat pada lampiran 5.

Tahap selanjutnya yaitu uji coba produk yang telah dikembangkan dengan melibatkan guru untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran dan peserta didik untuk memberikan respon ketertarikan atau sudah memahami terhadap media pembelajaran berbasis poster saling menghargai yang dikembangkan oleh peneliti. Analisis Hasil perolehan Penilaian Produk oleh guru Wali kelas Siswa Kelas IV mencapai skor “4,6” dengan kategori sangat baik.. Analisis ketertarikan peserta didik dilakukan berdasarkan data yang diperoleh pada saat uji coba lapangan. Ketertarikan peserta didik pada media pembelajaran berbasis poster pengamalan sila ke 2 pancasila ini dapat dilihat dari hasil pengisian angket menunjukkan bahwa peserta didik memberikan penilaian baik dan sangat baik dengan perolehan skor rata-rata “4,4” (kategori sangat baik). Sehingga produk tersebut memenuhi kriteria layak untuk digunakan sebagai penunjang media pembelajaran berbasis poster sebagai bentuk penguatan karakter saling menghargai pada sila ke 2 pancasila di SDN 1 Pringgasela

selatan. Hasil pengisian angket respon guru dan respon siswa terdapat pada lampiran 7 dan 9.

Penetapan kelayakan produk pada penelitian ini yaitu apabila nilai perolehan minimal > 3,4 dengan katagori “cukup”. Berdasarkan tabel 9,10,11, dan 12 maka diketahui bahwa penilaian produk oleh hasil validasi ahli media/tampilan dan ahli materi kepala sekolah serta respon peserta didik, memenuhi kriteria “layak” untuk dijadikan media pembelajaran berbasis poster sebagai bentuk penguatan karakter saling menghargai pada sila ke 2 pancasila di SDN 1 Pringgasela Selatan.

Berdasarkan hasil analisis data hasil validasi ahli media/tampilan, ahli materi dan pengisian angket respon guru dan siswa maka secara sederhana dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 3: Histogram Kelayakan Produk Media poster

Berdasarkan histogram pada gambar 6 dapat disimpulkan bahwa aspek penilaian dari ahli media/tampilan, ahli materi, wali kelas dan peserta didik berada pada rentang 3,8- 4,6 dengan katagori baik dan sangat baik. Sehingga media pembelajaran berbasis poster sebagai bentuk penguatan karakter saling menghargai yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai penunjang media pembelajaran poster berbasis nilai karakter saling menghargai

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis poster sebagai bentuk penguatan karakter saling menghargai pada sila ke 2 pancasila pada penelitian ini mengadopsi langkah-langkah penelitian ADDIE yang terdiri dari lima tahapan diantaranya *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*.

Hasil validasi ahli media/tampilan menunjukkan angka “3,8” dengan katagori baik. Kemudian validasi ahli materi menunjukkan angka “4,6” dengan katagori sangat baik. Hasil kepraktisan oleh guru wali kelas menunjukkan angka “4,6” dengan katagori sangat baik. Sedangkan angket respon siswa menunjukkan angka “4,4” dengan katagori sangat baik.

Berdasarkan analisis dan analisis hasil validasi ahli, penilaian kepraktisan, dan respon siswa, maka dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan media pembelajaran poster berbasis nilai karakter saling menghargai yang dikembangkan oleh peneliti memenuhi kriteria “layak” dengan rata-rata hasil penilaian berada pada rentang 3,8-4,6 (katagori baik dan sangat baik).

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, Nurul R., Nurul K, D, & Ilham S, J. (2022). Pengembangan Media Poster Muatan PPKN Materi Pancasila Kelas IV. *Journal Of Classroom Action Research*, 4(4): 7-14 doi: 102903/jcar.v4i3.2085.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Irmayanti., Febriati, F., & Sinaga, A, A. (2023). Pengembangan Media Poster Pendidikan di Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Dusun Salu Pattung Kabupaten Mamuju. *Journal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, (9):4115-4116.
- Lisa, N, E., & Makhful. (2022). "Pengembangan Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) di MTS Muhammadiyah Patikraja". *jurnal proceedings series on social sciences & humanites* (4):70-75.
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan

- Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49-53.
- Parawangsa, E. (n.d.). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8053.
- Ramadani, A, C., Fatima, A., & Helen, D, M. (2023). Implementasi Nilai Pancasila Sila Kedua Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Indigenous Knowledge*, 2(5):347–52.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Efektivitas Penggunaan Media Kartu Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Science Teaching Materials Based on The 5E Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Saputra, D., Makki, M., & Zain, I, M.. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Dongeng Monyet Dan Kura-Kura Mata Pelajaran PPKN. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2):75-80. doi: 10.29303/jcar.v4i1.1692.
- Wahyuni, Akhtim. 2021. *Pendidikan Karakter*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
- Yektiastuti, R., & Ikhsan, J. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Kelarutan Untuk Meningkatkan Performa Akademik Peserta Didik SMA . *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. 88-99